

ABSTRAK

Setiap wanita pasti mengalami menstruasi. Siklus menstruasi bervariasi setiap wanita. Banyak terjadi ketidakteraturan siklus menstruasi yang mungkin mengindikasikan ketidaksuburan. Studi pendahuluan di Stikes Yarsis dari 20 mahasiswi didapatkan 12 mahasiswi siklus menstruasinya tidak teratur. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi ketidakteraturan siklus menstruasi.

Penelitian menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswi Stikes Yarsis yang menstruasinya tidak teratur sebanyak 137 responden, teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakteraturan siklus menstruasi. Pengumpulan data melalui kuesioner, diolah dengan *editing, coding, tabulating*, kemudian dianalisa secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (62%) responden berusia 19-22 tahun, sebagian besar (56,9%) responden berstatus gizi ideal, sebagian besar (65,7%) responden mengalami stress tingkat normal, sebagian besar (54%) responden mengalami kelelahan, dan seluruh responden (100%) tidak mengalami penyakit kronis.

Disimpulkan bahwa faktor usia, status nutrisi, keadaan emosi, aktifitas fisik dan penyakit berperan dalam ketidakteraturan siklus menstruasi. Diharapkan pihak institusi meningkatkan pengetahuan mahasiswi dengan menambah referensi buku, jurnal atau majalah serta seminar dan poster tentang menstruasi secara menyeluruh. Pada mahasiswi diharapkan berusaha meningkatkan pengetahuan tentang menstruasi dan ketidakknormalannya.

Kata kunci : Siklus Menstruasi, Ketidakteraturan